

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu perguruan tinggi vokasi yang proses pembelajarannya fokus pada keahlian sehingga mahasiswa bisa menerpakan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan. Sistem pendidikan berbasis peningkatan keterampilan sumber daya manusia bertujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan dasar, sehingga lulus bisa menghadapi perubahan lingkungan dari perkuliahan ke lingkungan kerja. Salah satu program wajib pendidikan vokasi yaitu kegiatan Magang.

Magang adalah program yang ada di Politeknik Negeri Jember yang wajib dilakukan mahasiswa semester 7 yang bertujuan untuk memberi pengalaman dunia kerja dan keterampilan khusus sesuai dengan bidang keahlian. Selama magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh diperkuliahan selama berada di lksi magang. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih 900 jam yang terdiri dari pembekalan magang, magang, bimbingan dan evaluasi. Salah satu lokasi magang yang direkomendasikan oleh Politeknik Negeri Jember Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agroindustri adalah PT. Sang Hyang Seri Kantor Cabang Muncar Banyuwangi.

PT. Sang Hyang Seri adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertanian. Salah satu produk dari PT. Sang Hyang Seri yaitu beras. Perusahaan ini telah bekerjasama dengan berbagai toko sembako, restaurant dan hotel sebagai pemasok beras. Beras yang diedarkan oleh perusahaan memiliki beberapa jenis yaitu medium dan premium. PT. Sang Hyang Seri melakukan pengawasan yang ketat dalam mendistribusikan beras. Beras yang baik adalah yang bersih dari kotoran seperti kulit padi, kerikil serta kemasan yang tidak cacat sesuai dengan standart perusahaan. Proses distribusi yang baik dan benar harus sesuai dengan peraturan perusahaan, maka dari itu perlu dilakukan analisis penerapan rantai pasok pada distribusi beras.

Penerapan rantai pasok pada distribusi beras merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan ketersediaan beras agar sesuai dengan kebutuhan pasar. Rantai pasok beras dimulai dari barang diterima digudang dari penggilingan, kemudian beras didata apakah barang yang masuk digudang sesuai dengan surat pemesanan, lalu didistribusikan kepada pelanggan yaitu restaurant, toko sembako, dan hotel-hotel besar. Salah satu tantangan dalam distribusi beras yaitu angkutan yang tidak maksimal karena kapasitas kecil, faktor cuaca yang bisa menghambat saat proses pengiriman, tidak adanya SOP pada proses distribusi, serta karyawan yang kurang taat pada peraturan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperbaiki penerapan rantai pasok pada proses distribusi beras.

Berdasarkan hal tersebut, penulis terdorong untuk mengetahui tentang penerapan rantai pasok pada distribusi beras studi kasus PT. Sang Hyang Seri Cabang Banyuwangi agar proses distribusi lebih efisien dan optimal.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan magang adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dunia kerja bagi mahasiswa.
2. Melatih mahasiswa agar terbiasa dan merasakan perbedaan antara di lapangan / dunia kerja dengan keadaan perkuliahan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang adalah :

1. Mampu menjelaskan proses distribusi beras di PT Sang Hyang Seri Cabang Banyuwangi.
2. Mengetahui rantai pasok distribusi beras di PT Sang Hyang Seri Cabang Banyuwangi
3. Mampu mengidentifikasi masalah yang ada di PT Sang Hyang Seri Cabang Banyuwangi dan memberikan solusi.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui proses distribusi beras di PT. Sang Hyang Seri Cabang Banyuwangi.
2. Menambah pengetahuan, ketrampilan dan skill komunikasi.
3. Melatih berpikir kritis untuk memecahkan suatu permasalahan dan memberikan masukan serta solusi.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Magang**

Pelaksanaan Magang dilakukan di PT. Sang Hyang Seri Cabang Banyuwangi yang terletak di Jl. Muncar no 4-6 Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan magang ini dilakukan dalam waktu 910 jam dengan pembagian waktu yang terdiri dari pembekalan magang, magang di perusahaan serta kegiatan pasca magang yang dimulai dari tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan 29 November 2024.

### **1.4 Metode Pelaksanaan Magang**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang ini untuk mendapatkan data sebagai bahan menyusun laporan yaitu sebagai berikut :

1. Praktik lapang, dilakukan dengan cara mahasiswa terlibat secara langsung dengan objek-objek yang digunakan selama kegiatan Magang berlangsung. Melalui metode ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
2. Observasi, dilakukan dengan mengamati lingkungan sekitar secara langsung yang bertujuan agar mendapat informasi yang diinginkan. Dalam melaksanakan observasi, diperlukan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi ini dilakukan dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan secara valid.
3. Wawancara, dilakukan dengan tanya jawab serta berinteraksi langsung dengan pembimbing lapang dan pihak terkait dalam kegiatan distribusi beras. Wawancara dilakukan dengan menyusun pertanyaan terlebih dahulu

sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan. Selain itu, penjelasan yang kurang dimengerti selama diskusi bisa ditanyakan secara langsung.

4. Dokumentasi, dilakukan dengan cara menfambil gambar secara langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan dilapangan mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan selama magang berlangsung.
5. Studi Pustaka, dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi hasil kegiatan dilapangan dan literatur dari buku, website resmi dan literatur pendukung lainnya.